

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan di era JKN menganut prinsip *Manage Care*. *Manage Care* merupakan prinsip pelayanan kesehatan yang mengintegrasikan pembiayaan dan penyediaan pelayanan kesehatan yang tepat melalui kesepakatan dengan Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) untuk pengendalian mutu dan biaya. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban atas pengendalian dan integrasi pelayanan yang dibutuhkan pasien dengan tujuan mengurangi biaya dengan meningkatkan kelayakan dan efisiensi pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan diharapkan menjadi lebih terstruktur mengingat efek dari implementasi JKN yang mengakibatkan meningkatnya permintaan (*demand*) masyarakat terhadap pelayanan kesehatan karena adanya kepastian jaminan kesehatan. Oleh karena itu fungsi puskesmas sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) harus diperkuat agar masyarakat mendapat pelayanan kesehatan berjenjang hingga ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) apabila dalam keadaan kegawatdaruratan.⁽¹⁻³⁾

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan adalah dengan mengeluarkan Peraturan Direksi BPJS Kesehatan Nomor 095 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Optimalisasi Fungsi Utama Pelayanan Primer dan SK Direksi Nomor 411 Tahun 2014 tentang uji coba peningkatan mutu pelayanan primer dengan penerapan pembayaran berbasis kinerja atau *pay for performance* pada pembayaran kapitasi FKTP. Sistem Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBKP) ini memiliki 4 indikator kinerja yang diterapkan oleh puskesmas, yaitu Indikator Angka Kontak Komunikasi Peserta

(aksesibilitas dan pemanfaatan layanan primer), Rasio Rujukan Kasus Non Spesialistik, Angka Perpindahan Peserta ke FKTP Lain dan Rasio Peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Berkunjung ke FKTP. Sistem Uji coba ini dilakukan pada 22 puskesmas di Kota Padang dan 20 Puskesmas di Kota Pekanbaru selama periode Desember 2014-Mei 2015. Data hasil uji coba diketahui terdapat 1 puskesmas yang memenuhi keempat indikator KBKP pada bulan Desember 2014. Maka setelah 6 bulan yaitu pada bulan Mei 2015 seluruh puskesmas yang diuji coba telah berhasil mencapai indikator KBKP.⁽⁴⁻⁶⁾

Kapitasi adalah salah satu model yang digunakan dalam pembayaran terhadap Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Pembayaran kapitasi dilakukan per bulan yang dibayar di muka oleh Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan kepada puskesmas berdasarkan jumlah peserta yang terdaftar tanpa memperhitungkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan dan dibayarkan langsung kepada bendahara dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di FKTP. Besaran alokasi pembayaran ditetapkan berdasarkan kesepakatan BPJS Kesehatan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berdasarkan seleksi dan kredensial dengan mengacu pada standar tarif yang ditetapkan oleh Menteri. Tarif kapitasi yang dimaksud untuk melaksanakan pelayanan kesehatan tersebut berupa pelayanan rawat jalan tingkat pertama, dengan standar tarif kapitasi di puskesmas atau fasilitas kesehatan yang setara sebesar Rp 3.000,- s/d Rp 6.000,-. Besar dana kapitasi yang diperoleh puskesmas tergantung pada capaian indikator KBKP di puskesmas. Apabila indikator tidak tercapai maka dana yang didapat oleh puskesmas akan dikurangi sebesar Rp 500- Rp 1000 per orang.^{(3) (7)}

Dana kapitasi digunakan untuk pembayaran jasa pelayanan kesehatan (tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan) dan dukungan biaya operasional yang digunakan untuk alat kesehatan, obat, bahan habis pakai dan kegiatan operasional kesehatan lainnya. Dana kapitasi

masing-masing FKTP berbeda-beda tergantung jumlah peserta, fasilitas dan jumlah sumber daya manusianya. Pengalokasian dana kapitasi untuk kota Padang diatur dalam Keputusan Walikota Padang No. 3 Tahun 2015 tentang Alokasi Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Puskesmas. Alokasi dana kapitasi yang ditetapkan yaitu untuk pembayaran jasa pelayanan kesehatan sebesar 60% dan untuk dukungan biaya operasional pelayanan kesehatan sebesar 40%.^(3, 8)

Dinas Kesehatan Kota Padang membawahi 22 Puskesmas yang terletak di 11 kecamatan. Dari hasil wawancara awal di masing-masing puskesmas, setiap puskesmas belum mengelola dana kapitasi secara efektif dan efisien. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sisa dana yang tidak terpakai. Puskesmas Padang Pasir adalah salah satu puskesmas yang berada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang yang berada di wilayah Kecamatan Padang Barat. Puskesmas ini merupakan puskesmas rawatan dengan jumlah peserta JKN nomor 5 terbanyak dari seluruh puskesmas di Kota Padang dengan 25.979 peserta (6.3%). Berdasarkan laporan BPJS KC Padang tahun 2016, Puskesmas Padang Pasir berada pada zona tidak aman pada indikator jumlah kunjungan penyakit kronis. Tidak amannya salah satu indikator KBKP akan berpengaruh terhadap jumlah pembayaran kapitasi yang diterima oleh puskesmas.^(9, 10)

Hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada Bendahara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Padang Pasir, pengelolaan dana kapitasi belum terlaksana secara optimal, yaitu masih ada sisa dana sebesar Rp 320.000.000 (19.36%). Dana yang dialokasikan untuk biaya operasional mengalami banyak kelebihan. Hal ini disebabkan oleh adanya kendala saat pemesanan barang dan obat-obatan di e-katalog sehingga banyak dana yang tidak terserap.

Penelitian Anggraeni (2016) tentang pengelolaan dana kapitasi di Puskesmas belum optimal dikarenakan adanya perubahan pengalokasian yaitu jasa pelayanan (sebesar 60%) dan dukungan operasional (sebesar 40%) yang mengakibatkan sisa anggaran pada akhir tahun menumpuk. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin meneliti tentang bagaimana pemanfaatan dana kapitasi di Puskesmas Padang Pasir dilihat dari segi jasa pelayanan dan biaya operasional. ^(1, 11)

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana analisis pengelolaan dana kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui analisis pengelolaan dana kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui informasi secara mendalam mengenai perencanaan anggaran belanja dan pendapatan dana kapitasi, penatalaksanaan dan penatausahaan dana kapitasi, pertanggungjawaban pengelolaan dana kapitasi, bentuk kegiatan pembinaan, dan pengawasan pemanfaatan dana kapitasi di Puskesmas Padang Pasir oleh Dinas Kesehatan Kota Padang.

2. Diketahui informasi secara mendalam mengenai hasil dari pengelolaan dana kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Padang Pasir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Padang Pasir, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan tentang pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi berbasis komitmen pelayanan dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya peserta JKN.
2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk telaah sistematis pada penelitian selanjutnya dan menjadi bahan bacaan di Universitas Andalas.
3. Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu administrasi dan kebijakan kesehatan yang didapat selama pendidikan dan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah menambah pengetahuan peneliti tentang pengelolaan dana kapitasi berbasis komitmen pelayanan dalam program JKN.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah analisis pengelolaan dana kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan jaminan kesehatan nasional yang dilihat dengan pendekatan sistem, yaitu dilihat dari tenaga, dana, dan metode yang dipakai, proses yaitu perencanaan anggaran belanja dan pendapatan dana kapitasi, penatalaksanaan dan penatausahaan dana kapitasi, pertanggungjawaban pengelolaan dana kapitasi, bentuk kegiatan pembinaan, dan pengawasan

pemanfaatan dana kapitasi di Puskesmas Padang Pasir oleh Dinas Kesehatan Kota Padang, hingga hasilnya yaitu terlaksananya pengelolaan dana kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Padang Pasir pada tahun 2017.

